BAB III

AYAT-AYAT NIDA' DALAM AL-QUR'AN

A. Ta'rīf Ayat Nida'

1. Arti Lugawi

Kata nida' merupakan maṣdar dari nādā yunādī munādah wa nidā' yang berarti memanggil (ṣāha bih) seperti nādā ar-rajula (dia memanggil orang itu), menampakkan seperti nādā sirrahu (dia menampakkan rahasianya), mengetahui seperti nādā asy-syai'a (dia mengetahui sesuatu itu) (Louis Ma'luf, 1931 : 867). Di samping itu, nida' juga berarti seruan (exclamation), pengumaman (public announcement) (Hans Wehr, 1971 : 935).

Di dalam al-Qur'an, kata nādā dengan berbagai sigatnya ada 38 buah. Arti kata ini bervariasi sesuai dengan konteks pembicaraan yang dikandung oleh ayat yang bersangkutan. Di antara arti tersebut adalah :

a. Memanggil, seperti pada surat 3/Āli Imrān : 39 :

فنادته الملائكة وهو قائم يصلى فى المحراب

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Kemudian malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah sembahyang di mih rab" (Depag RI, 1983 : 81).

b. Menyeru, seperti pada surat 5/al-Maidah : 58 :

واذا نديتم الى الصلاة اتخذو ها هزوا ولعبا ذالك بانهم
قوم لا يعقلون

Artinya : "Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikan - nya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu karena mereka benar-benar kaum yang tidak mempergunakan akal" (Depag RI, 1983 : 170).

c. Berdo'a, seperti surat 19/Maryam : 3 :

اذ نادى ربه نداء خفيا

Artinya : " Yaitu ketika ia (Zakariya) berdo'a kepada Tuhannya dengan suara yang lembut" (Depag RI, 1983 : 462).

d. Tempat pertemuan, seperti surat 29/al-Ankabūt :

ائنكم لتاءتون الرجال وتقطعون السبيل وتاءتون فى
ناديكم المنكر

Artinya : "Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun, dan menegerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu ?" (Depag RI, 1983 : 632).

Berdasar beberapa arti tersebut di atas, ayat nida' secara bahasa adalah ayat yang menunjukkan pang gilan, baik isinya berupa seruan, do'a, maupun keluhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ta'rīf Iṣtilāhī

Di kalangan ulama Nahwu, nida' didefinisikan antara lain dengan :

الدعاء بحروف مخصوصة

(Ibn Hamdun, tt : 234)

Artinya : Panggilan dengan huruf-huruf tertentu.

Lebih spesifik, As-Sayyid Aḥmad Daḥlān Zaini dalam kitabnya Al-Fiyah Daḥlān, mengartikan nida' dengan :

الدعاء بيا او احدى اخوتها

(as-Sayyīd Aḥmad Daḥlān Zaini, tt : 131)

Artinya : Panggilan dengan memakai yā' atau salah satu saudara-saudaranya.

Yang dimaksud dengan saudara-saudara yā adalah ay, ā, ayā, hayā, dan wā, sebagaimana dinaẓamkan oleh Ibn Mālik :

وللنداء النا اوكنا يا - واى وآ كذا ايا ثم هيا
والهمز للدنى ووالمن ندب - اويا وغير والذى اللبس اجتنب

(Muḥammad Ibn Mālik, tt : 70)

Artinya : Bagi yang dipanggil yang jauh atau seperti jauh mempergunakan ya, ay, a, aya, haya. Adapun hamzah untuk yang dekat, wa dan ya untuk orang yang diratap dan selain wa ketika keliru harus dijahi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, ayat nida' secara istilah adalah ayat yang menunjukkan panggilan dengan menggunakan huruf nida', baik hurufnya itu eksplisit maupun implisit.

B . Bentuk-Bentuk Ayat Nida'

Bentuk ayat nida', dimaksud di sini, adalah bentuk lafaẓ ayat nida' dilihat dari segi huruf nida' yang oleh Hans Wehr diartikan dengan interjection, kata seru (Hans Wehr, 1971 : 935) dan munādanya.

Jadi di sini berdasar pada ilmu Nahwu (sintaksis), atau lebih umum berdasar pada ilmu tafsīr, bila ilmu ini didefinisikan, sebagaimana pendapat sebagian ulama, dengan : ilmu yang membahas tentang keadaan kitab al-Qur'an dari segi turunnya, sandarannya, penyampaiannya, lafaznya, dan makna-maknanya yang berhubungan dengan lafaẓ-lafaẓ dan hukum-hukumnya, sebab, sebagaimana dikatakan oleh Muḥammad Abd Aẓim az-Zarqānī, dalam pengertian ini tercakup ilmu qira'ah, ilmu Uṣul, ilmu kaidah-kaidah bahasa berupa Naḥwu, Ṣarf , Ma'ani, Bayan, dan Badi' (az-Zarqānī, tt ; II : 4).

Dilihat dari segi bentuknya, ayat nida' dapat dipaparkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ayat yang huruf nida'nya tidak tercantum :
   a. Nida' yang berbentuk ikhtiṣāṣ
   b. Nida' yang munādanya berupa isim isyarah
   c. Nida' biasa yang huruf nida'nya tidak tercantum
2. Ayat nida' yang huruf nida'nya tercantum :
   a. Nida' yang menjukkan nutbah
   b. Nida' biasa yang huruf nida'nya tercantum
3. Ayat nida' yang munādanya tercantum :
   a. Nida' yang bermunada mufrad
      1). mufrad nakirah
      2). mufrad ma'rifah
   b. Nida' yang bermunada muḍāf
      1). muḍāf pada ya' mutakallim
      2). muḍāf pada selain ya' mutakallim
4. Ayat nida' yang munadanya tidak tercantum/mahẓūf

Ayat nida' yang huruf nida'nya tidak tercantum terdapat pada nida' yang berbentuk ikhtiṣāṣ, yaitu nida' yang huruf nida'nya dibuang dengan maksud mengkhususkan sesuatu yang berhubungan dengan ḍamir dengan kata-kata sesudahnya (Ahmad Dahlan, tt : 139). Nida' ini biasanya didahului dengan kata lain dan disertai dengan alīf lām (al). Ibnu Mālik berkata :

الاختصاص كالنداء دون يا - كايها الفتى بعد ارجو نيا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Muhammad Ibn Mālik, tt : 76)

Artinya : Ikhtisas itu itu seperti nida' tanpa ya'nida', seperti ayyuha al-fata sesudah arjuniya (Engkau mengharapku wahai pemuda).

Dalam al-Qur'an, ikhtiṣāṣ ini misalnya pada surat 56/al-waqi'ah : 51 :

ثم انكم ايها الضلون المكذبون

Artinya : "Kemudian sesungguhnya kamu hai orang-orang yang sesat lagi mendustakan" (Depag RI, 1983: 895).

Termasuk katagori ayat nida' yang huruf nida'-nya implisit, nida' yang munādānya berupa isim isyarah, seperti surat 2/al-Baqarah : 85 :

ثم انتم هؤلاء تقتلون انفسكم

Artinya : "Kemudian kamu (hai Bani Israil) membunuh dirimu (saudara sebangsa) (Depag RI, 1983:24)

Ayat nida' dengan munada isim isyarah ini sangat sedikit, sebagaimana dikatakan oleh Ibn Mālik :

وذاك فى اسم الجنس و المشارله - قل ومن يمنعه فانصر عادله

(Ibn Malik, tt : 76)

Artinya : Dan itu (membuang huruf nida') dalam isim jinis dan isim isyarah. Barang siapa yang melarangnya tolonglah hai orang yang mencela.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain nida' yang berbentuk ikhtiṣāṣ dan nida' yang munadanya berupa isim isyarah, di dalam al-Qur'an terdapat pula ayat nida' yang huruf nida' nya muḍmar/tidak tercantum, seperti Rabbanā pada surat 2/ al-Baqarah : 127 :

ربنا تقبل منا انك انت السميع العليم

Artinya : "Ya Tuhan kami terimalah dari kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar-lagi Maha Mengetahui" (Depag RI, 1983:33).

Ayat nida' semacam ini sebagaimana diisyarat - kan oleh Ibn Mālik dalam naẓamnya :

وغير مندوب و مضمر وما - جا مستغاثا قد يعرى فاعلما

(Ibn Malik, tt : 71)

Artinya : Adapun selain munada mandub (nutbah), isim damir, dan munada yang datang dengan istiga sah (minta tolong) kadang-kadang dikosong kan dari huruf nida'nya, maka ketahuilah !

Pembuangan huruf nida' ini, menurut az-Zarka - syi, khususnya nida' pada Allah beridikasi pada pen-ta'ziman (pengagungan) dan penyucian (tanzīh), se-bab nida' itu sedikit mengandung perintah. Dengan di-buangnya huruf nida' hilanglah makna perintah itu. (az-Zarkasyi, 1972, II : 213).

Adapun ayat nida' yang huruf nida'nya tercantum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lain terdapat pada nida' yang menunjukkan nutbah (ratapan), seperti surat 36/ Yā sīn : 30 :

يا حسرة على العباد

Artinya : "Wahai alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu" (Depag RI, 1983 : 709).

Ayat nida' ini, dilihat dari segi disiplin ilmu Ma'ānī, termasuk nida' yang bermakna ta'aajub dan menurut ulama Baṣrah yang diriwayatkan oleh Abd al-Husīn bin Halwih, termasuk masalah yang paling sulit sebab biasanya munādā ayat nida' itu berupa orang tertentu bukan al-hasyrah (keluhan, penyesalan). Kegunaan nida' seperti ini untuk peringatan sedang maknanya ta'ajjub (az-Zarkasyi, 1972, III : 353).

Sebagaimana dikatan oleh Ibn Mālik di atas, nida' yang munadanya bukan nutbah, isim damir, atau istigaŝah kadang-kadang huruf nida'nya dibuang. Ini berarti bahwa nida' yang tidak menggunakan munādā nutbah, isim damir, dan istigaŝah ada yang huruf nida'nya tercantum ada pula yang tidak. Ayat nida' katagori ini (ayat nida' biasa) yang huruf nida'nya tidak tercantum, sebagaimana disebutkan di atas, seperti - Rabbanā dan Rabbi. Adapun yang huruf nida'nya tercan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tum seperti yā ayyuha al-lażīna āmanū, yā ayyuha an-nās, yā ayyuha an-nabiyyu, yā ayyuha ar-rasūlu, yā Ādamu, yā Syuaibu, dan sebagainya. Ayat nida' katagori ini yang terbanyak dalam al-Qur'ān.

Dilihat dari segi munādānya, sebagaimana peninjauan dari segi huruf nida', ayat nida' dalam al-Qur'ān dapat dikelompokkan menjadi dua.

Pertama, nida' yang munadanya termaktub/tercantum. Nida' dengan munādā semacam ini ada yang didahului dengan ayyu dan ada pula yang tidak. Ada yang mufrad, ada pula yang iḍāfah.

Ayat nida' yang munadanya mufrād, dalam al-Qur ān, ada dua; mufrād nakirah maqsūdah dan mufrād ma'rifah. Sedang mufrād gair al-maqsūdah tidak tercantum - di dalamnya. Contoh munada mufrād pertama surat 21/al Anbiya' : 69 :

قلنا يا نار كونى بردا وسلاما على ابراهيم

Artinya : Kami berfirman, " Hai api, menjadi dinginlah dan selamatlah bagi Ibrahim " (Depag RI, 1983 : 503).

Lafaz nāru pada ayat di atas mufrād nakirah, yaitu tunggal dan tidak ma'rifah, tapi yang dimaksud je

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

las yaitu api yang digunakan untuk membakar Nabi Ibrāhīm oleh Namruz (maqsūdah).

Adapun ayat nida' dengan munādā mufrād ma'rifah (tertentu), seperti firman Allah surat 3/Ali Imrān : 37 :

قال يا مريم انى لك هذا

Artinya : Zakariya berkata, " Hai Maryam, dari mana kamu memperoleh makanan ini " (Depag RI , 1983 : 96).

Maryam dimaksud di sini adalah puteri Imran dengan Hannah, yaitu ibu Nabi Isa as (an-Nawawi, tt,I :81).

Munada mudāf dalam ayat nida' ada kalanya mudāf pada ya' mutakallim (ya' yang menunjukkan pembicara) dan ada pula yang pada selain ya' mutakallim.

Munada yang diidafankan (disandarkan) pada ya' mutakallim, ada kalanya ya'nya itu tercantum, ada pula yang tidak. Yang tidak tercantum misalnya :

1. Rabbi, pada surat 3/Ali Imrān : 38 :

قال رب هب لى من لدنك ذرية طيبة

Artinya : Zakariya berkata, "Ya Tuhanku berilah aku dari sisi Engkau anak yang baik" (Depag RI,1983 : 81).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Yā ibādi, pada surat 39/az-Zumar : 16 :

ذلك يخوف الله به عباده ياعباد فاتقون

Artinya : Demikianlah Allah mempertakuti hamba-hambanya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku wahai hamba-hambaKu (Depag RI, 1983 : 748).

Munada mudaf pada ya' mutakallim yang ya' -nya tidak dibuang itu ada kalanya ya' itu diganti dengan huruf lain dan ada pula yang tidak. Ayat yang ya' mutakallimnya diganti, misalnya surat 12/ Yusuf: 100 :

وقال ياابت هذا تاءويل رءياى من قبل

Artinya : Dan Yusuf berkata, "Wahai ayahku, inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu" (Depag RI, 1983 : 364).

Ta' pada lafaz yā abati di atas merupakan ganti dari ya' mutakallim. Kata Ibnu Mālik :

وفى الندا ابت امت عوض - واكسر وافتح ومنا ليا التاعوض

(Ibn Malik, tt : 71)

Artinya : Dan pada nida' yang datang dengan yā abati dan ummati, kasrahkan atau fathahkan . Ta' itu merupakan ganti ya'.

Ya' mutakallim yang tetap tercantum dan tidak diganti dengan huruf lain, misalnya surat 33/al-Ahzab ayat 56 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• يا عبادى الذين امنوا ان ارضى واسعة فاعبدون

Artinya : "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku". (Depag RI, 1983 : 637).

Adapun ayat nida' yang munadanya mudāf pada selain ya' mutakallim misalnya pada surat 33/al-Aḥzab : 30 :

يا نسآء النبى من ياءت منكن بفاحشة مبينة يضعف لها العذاب ضعفين

Artinya : "Hai isteri-isteri Nabi, siapa saja di antara kalian yang mengerjakan perbuatan keji, niscaya akan dilipat gandakan siksaan dua a kali lipat " (Depag RI, 1983 : 671).

Munada ayat nida' yang didahului dengan ayyu seperti yā ayyuha an-Nabiyyu dan sebagainya. Semuanya terdapat pada ayat yang munadanya didahului oleh alīf lām. Ayyu di sini berfungsi sebagai penghubung antara ya' nida' dengan munadanya yang mengandung alīf lām , baik isim mausul maupun bukan, seperti firman Allah pada surat 2/al-Baqarah : 153 :

يا ايها الذين امنوا استعينوا بالصبر والصلاة - الاية

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu" (Depag RI, 1983 : 38).

Kedua, nida' yang munadanya tidak tercantum. Seperti pada ayat 73 surat 4/an-Nisa' :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. يـا ليتنى كنت معـهـم فا٭فوز فـوزا عـظيمـا

Artinya : "Wahai kiranya saya ada bersama-sama mereka tentu saja saya mendapat kemenangan yang besar " (Depag RI, 1983 : 130).

Menurut Musṭafā al-Gulayain, munāda pada ayat ini maḥẓūf, dibuang. Kalau tidak, maka bunyi ayat tersebut adalah :

يا قوم ليتنى كنت معـهم فا٭فوز فوزا عظيما

(Musṭafā al-Gulayain, 1986, III : 158)
(Wahai kaumku, kiranya saya bersama-sama mereka, niscaya saya mendapat kemenangan yang besar juga).

C. Macam-Macam Khiṭāb pada Ayat Nida'

Para ulama telah menentukan berbagai macam khiṭāb yang terdapat pada ayat-ayat al-Qur'an. Di antara khitab yang terdapat pada ayat nida' adalah sebagai berikut :

1. Khiṭāb umum yang dimaksud umum
2. Khiṭāb khusus yang dimaksud khusus
3. Khiṭāb khusus yang dimaksud umum
4. Khiṭāb umum tapi maksudnya khusus
5. Khiṭāb nau'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Khiṭāb a'in
7. Khiṭāb pujian
8. Khiṭāb celaan (ẓam)
9. Khiṭāb tunggal menggunakan lafaẓ jama'
10. Khiṭāb pada benda menggunakan khiṭāb pada manusia
11. Khiṭāb taḥannun
12. Khiṭāb taḥbīb
13. Khiṭāb ma'dūm.

Berbagai macam khiṭāb di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Khiṭāb umum yang dimaksudpun umum, yaitu sasaran ayat maupun maksud yang dikehendakinya bersifat umum, mencakup segala komponen yang dituju oleh ayat itu tanpa ada perkecualian (dispensasi). Seperti surat 82/al-Infiṭar : 6 (az-Zarkasyi, 1972, II : 117) :

يا ايها الانسان ما غرك بربك الكريم

Artinya : " Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah " (Depag, 1983 : 1032).

2. Kiṭāb khusus yang dimaksud khusus, yaitu ayat yang sasaran maupun maksud yang dikehendakinya khusus tertuju pada objek tertentu, karena ada suatu qarinah yang menghendaki kekhususannya itu. Seperti surat 5/al-Maidah : 67 (az-Zarkasyi, 1972 ; II :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

118) :

يا ايها الرسول بلغ ما انزل اليك من ربك

Artinya : Hai Rasul, sampaikan apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu (Depag, 1983:172).

Yang dimaksud dan dituju oleh ayat ini adalah Nabi Muhammad saw. Sebab hanya beliau yang menerima wahyu ayat ini dan beliau pula yang diperintah oleh ayat ini untuk menyampaikan pada umatnya.

3. Khiṭāb khusus yang dimaksud umum, yaitu ayat yang sasarannya tertuju pada objek atau orang tertentu, tapi maksud yang dikehendakinya mencakup umum, tidak hanya pada objek atau orang itu. Seperti pada surat 65/at-Talaq : 1 (Ibrahim al-Abyari, 1974,II: 104) :

يا ايها النبى اذا طلقتم النساء فطلقوهن لعدتهن

Artinya : "Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isrti isterimu, maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu menghadapi iddahnya" (Depag, 1983 : 945).

Ayat yang khitabnya tertuju pada Nabi ini, kandungan maksudnya tidak hanya kepadanya saja, tapi juga kepada semua kaum muslimin. Terbukti, sesudah ayat nida' ini mukhāṭabnya umum, yaitu dengan menggunakan bentuk jamak.

4. Khiṭāb umum tapi maksudnya khusus, yaitu ayat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasarannya tertuju pada objek secara umum, tapi karena ada suatu qarinah, maka keumumannya itu dibatasi sehingga maksud yang dikehendakinya menjadi khusus. Seperti surat 4/an-Nisa' : 1 (az-zarkasyi,II: 221) :

يا ايها الناس اتقوا ربكم الذى خلقكم من نفس وحدة .

Artinya : Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri (Depag, 1983 : 114).

Sepintas, ayat ini tampaknya tertuju pada semua manusia. Akan tetapi, karena tidak seluruh umat manusia, seperti anak kecil dan orang gila, menerima taklif, maka keumuman ayat ini menjadi khusus pada selain anak-anak dan orang gila.

5. Khitāb Nau', yaitu sasaran suatu ayat yang tertuju pada suatu objek yang fardnya terkumpul secara sempurna sehingga mewakili seluruh hakekat yang tercakup di dalamnya. Seperti pada surat 2/al-Baqarah : 40 (az-Zarkasyi, 1972, II : 227) :

يا بنى اسرائيل اذكر نعمتى التى انعمت عليكم واوفوا بعهدى

Artinya : "Hai Bani Israil, ingatlah akan nikamt-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan penuhilah - janjimu kepada-Ku" (Depag RI, 1983 : 15).

Israil adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub. Bani Israil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah keturunan Nabi Ya'qub. Sekarang terkenal dengan bangsa Yahudi (Depag, 1983 : 15) yang juga dikenal dengan kaum Zionis.

6. Khiṭāb a'in, yaitu khiṭāb yang tertuju pada orang tertentu. Seperti surat 2/al-Baqarah : 35 (az- Zarkasyi, 1972, II : 228) :

وقلنا يآادم اسكن انت وزوجك الجنة ـ الاية

Artinya : Dan Kami berfirman, "Hai Adam, diamilah oleh mu dan istrimu syurga ini" (Depag RI, 1983: 14).

Pada ayat ini, yang dipanggil adalah Adam, nama bagi manusia sekaligus Nabi yang pertama.

7. Khiṭāb pujian, yaitu khiṭāb suatu ayat pada suatu objek dengan menggunakan lafaẓ yang menunjukkan pujian. Seperti surat 2/al-Baqarah : 153 (az-Zarkasy, 1983, II : 228):

يا ايها الذين امنوا استعينوا بالصبر والصلاة ان الله مع الصابرين

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah salat dan sabar sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar " (Depag RI, 1983 : 38)

Ayat ini, walaupun turun di Madinah, tidak mengatakan, yā ahl al-Madīnah (wahai penduduk Madinah) tapi yā ayyuha al-laẓīna āmanū (wahai orang- orang yang beriman) dengan maksud memulyakan mereka.

8. Khiṭāb celaan (zam), yaitu khitab yang tertuju pa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

da suatu objek dengan menggunakan lafaz yang menunjukkan celaan. Seperti surat 66/at-Taḥrīm : 7 :

يا ايها الذين كفروا لا تعتذروا اليوم - الاية

Artinya : "Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini" (Depag, 1983; 951).

Ayat ini ditujukan pada orang-orang yang tidak mau beriman (masuk Islam). Kufr (ingkar) merupakan suatu sifat yang tercela. Orang yang mendapat panggilan dengan label ini seakan mendapat celaan dari pemanggilnya.

9. Khiṭāb tunggal menggunakan lafaz jama', seperti surat 23/al-Mu'minūn : 51 :

يا ايها الرسل كلوا من الطيبات واعملوا صلحا - الاية

Artinya : "Wahai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik dan kerjakanlah amal yang saleh" (Depag RI, 1983 : 532).

Ayat ini menggunakan lafaz jama', yaitu ar-rusulu - (para rasul). Menurut sebagian mufassir, tujuan ayat Nabi Muhammad sebab tidak ada nabi lain yang hidup bersamanya (az-Zarkasyi, 1972, II : 234).

10. Khiṭāb pada benda menggunakan khiṭāb pada manusia, seperti surat 34/Saba' : 10 :

يا جبال اوبى معه والطير - الاية

Artinya : " Hai gunung-gunung dan burung-burung ber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tasbihlah berulang-ulang bersama Dawud" (Depag RI, 1983 : 684).

Pada ayat ini, mukhaṭāb (yang diajak bicara) adalah gunung dan burung. Keduanya tidak mempunyai akal, tapi keduanya disuruh bertasbih bersama manusia, suatu makhluk yang mempunyai akal, dalam hal ini adalah Nabi Dawud as.

11. Khiṭāb tahannun, yaitu khiṭāb ayat pada sesuatu dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan belas kasihan pada mukhāṭabnya. Seperti surat 39/az- Zumar : 53 (az-Zarkasyi, 1983, II : 250) :

قل يعبادى الذين اسرفوا على انفسهم لاتقنطوا من رحمة الله ان الله يغفر الذنوب جميعا.

Artinya : Katakanlah, "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas, terhadap diri mereka sendiri, jangan lah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya " (Depag RI, 1983 : 753).

Pada ayat ini, mukhaṭābnya adalah orang-orang yang melampaui batas, tapi masih termasuk orang - orang yang beriman sehingga Allah mengatakan, " Wahai - hamba-hamba-Ku ".

12. Khitab taḥbīb (menunjukkan kecintaan), khitab ayat pada suatu objek dengan menggunakan kata- kata yang menunjukkan kecintaan mutakallim pada mukhaṭāb. Seperti surat Maryam : 42 :

إذ قال لابيه يآابت لم تعبد ما لايسمع ولايبصر ولايغنى عنك شيئا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya, " Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun ? " (Depag, 1983 : 467).

Pada ayat ini terdapat kata yā abati, wahai bapakku. Kata ini menunjukkan panggilan kasih sayang dari seorang anak kepada ayahnya. Dalam hal ini, panggilan Nabi Ibrāhīm pada ayahnya, Azar. Demikian pula ayat yā bunayya, yā ibn umm, dan sebagainya.

13. Khiṭāb Ma'dūm, yaitu khiṭāb yang dipakai pada objek yang menjadi sasarannya menggantikan sesuatu yang telah tiada. Seperti kata yā Banī Ādama pada surat 7/al-A'raf : 26 :

يبنى ادم قد انزلنا عليكم لباسا يورى سوءتكم وريشا

Artinya : " Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan " (Depag, 1983 : 224).

Yang dimaksud dengan anak-anak Adam di sini bukan anak yang dilahirkan oleh Nabi Adam dan Hawa, tapi maksudnya adalah umat manusia (Depag RI, 1983 : 224) atau orang-Orang yang hidup pada waktu atau setelah diturunkannya ayat ini (az-Zarkasyi, 1972, II : 252).

D. Jumlah Ayat Nida' dalam al-Qur'ān

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat nida' dalam al-Qur'an ada 517 ayat.Berdasar analisis terhadap pembagian surat al-Qur'ān dan ayat-ayatnya oleh Ibrāhīm Umar, Ibnu Nadīm, Abū Qāsim, sebagaimana disebutkan di atas, juga menurut Ibrāhīm al-Abyārī (az-Zanjānī, 1986 : 70-76 dan Ibrāhīm al-Abyārī , 1965 : 62-66) diketahui bahwa ayat nida' yang makkiyah ada 295 dan yang madaniyah ada 222, sebagaimana di bawah ini :

1. Jumlah Ayat Nida' Makkiyah

No.	Nama Surat	Jumlah Ayat
1.	al-An'am	7
2.	al-A'raf	30
3.	al-Anfāl	1
4.	Yūnus	11
5.	Hūd	31
6.	Yūsuf	23
7.	Ibrāhīm	9
8.	al-Hijr	5
9.	an-Nahl	1
10.	al-Isrā'	3
11.	al-Kahfi	3
12.	Maryam	15
13.	Ṭāhā	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	al-Anbiyā'	7
15.	al-Mu'minūn	14
16.	al-Furqān	6
17.	asy-Syu'arā'	6
18.	an-Naml	10
19.	al-Qaṣaṣ	15
20.	al-Ankabūt	3
21.	Luqmān	4
22.	as-Sajdah	1
23.	Saba'	2
24.	al-Fāṭir	4
25.	Yā Sīn	7
26.	aṣ-Ṣaffāt	4
27.	Ṣād	6
28.	az-Zumar	7
29.	al-Mu'min	10
30.	Fuṣṣilāt	1
31.	az-Zukhrūf	6
32.	ad-Dukhān	1
33.	al-Ahqāf	2
34.	Qāf	1
35.	aẓ-Ẓariyāt	1
36.	al-Waqi'ah	1
37.	al-Hāqqah	2
38.	Nūh	5
39.	al-Muzammil	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40.	al-Mudaṡṡir	1	
41.	al-Infiṭār	1	
42.	al-Insyiqāq	1	
43.	al-Fajr	2	
44.	al-Kāfirūn	1	
	J u m l a h	295	

2. Jumlah Ayat Nida' Madaniyah

No.	Nama Surat	Jumlah Ayat
1.	al-Baqarah	37
2.	Ali Imrān	37
3.	an-Nisa'	19
4.	al-Maidah	35
5.	al-Anfāl	9
6.	at-Taubah	7
7.	al-Isra'	1
8.	al-Kahfi	2
9.	al-Hajj	5
10.	an-Nūr	4
11.	al-Ahzāb	18
12.	az-Zumar	1
13.	al-Ahqāf	1
14.	Muhammad	3
15.	al-Hujurāt	6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	ar-Rahmān	2
17.	al-Hadīd	1
18.	al-Mujādilah	3
19.	al-Hasyr	4
20.	al-Mumtahanah	7
21.	aṣ-Ṣaf	5
22.	al-Jumu'ah	2
23.	al-Munāfiqūn	2
24.	at-Tagābun	1
25.	aṭ-Ṭalāq	2
26.	at-Taḥrīm	7
27.	al-Qalam	1
	J u m l a h	222

Berdasar pengelompokan di atas diketahui bahwa surat al-Qur'ān yang mengandung ayat nida' makki dan madani adalah :

NO.	Nama Surat	No.Ayat Makki	No.Ayat Madani
1.	al-Anfāl	32	15,20,24,27, 29,45,64,65, 70
2.	al-Isra'	24,101,102	80
3.	al-Kahfi	10,42,29	86,94
4.	az-Zumar	10,16,46,56,64	53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	al-Ahqāf	30,31	15

Sedang satu ayat al-Qur'an yang mengandung du a nida' atau lebih adalah :

No.	Surat/Ayat	Lafaz	Jumlah nida'
1.	2/al-Baqarah: 286	Rabbanā	3
2.	3/Ali Imran:	Allāhumma dan Mālikal Mulk	2
3.	10/Yunus:88	Rabbanā	3
4.	3/Ali Imran : 192	Rabbanā	2
5.	14/Ibrahim : 37	Rabbanā	2
6.	Ibrahim: 40	Rabbanā	2
7.	al-An'ām: 28	Yā ma'syar al jinni dan Rabbanā	2
8.	Maryam ; 4	Rabbi	2
9.	al-Qaṣāṣ: 38	Yā ayyuha al-Malā'u dan yā Hāmānu	2
10.	al-Hasyr;10	Rabbanā	2
11.	al-Mumtahanah 5	Rabbana	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	at-Tahrīm : 8	Ya ayyuha al-la-ẕīna āmanū dan Rabbanā		2
13.	az-Zumar : 46	Allāhumma dan Fāṭir as-samawāt		2
14.	Saba' : 10	Yā jibālu dan aṭ-ṭairu		2
	J u m l a h			30

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa :

a. Ayat nida' ada kalanya huruf nida'nya tidak tercantum, ada pula yang tercantum. Demikian pula munadanya.

b. Jumlah ayat nida' dalam al-Qur'an ada 517 buah . Yang makkiyah ada 295 dan yang madaniyah ada 222.

c. Ada beberapa ayat nida' makkiyah yang terdapat pada surat madaniyah. Demikian pula sebaliknya, ayat nida' madaniyah terdapat pada surat makkiyah.

d. Dalam al-Qur'an, ada beberapa ayat yang mengandung dua atau tiga nida'.

===0000===

id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id